

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit mempengaruhi penampilan dan kepribadian seseorang itu sebabnya perlu dilakukan perawatan agar membuat seseorang dapat lebih percaya diri. Kulit yang sehat dapat mencerminkan kesehatan seseorang. Menjadikan kulit sehat, bersih dan cerah merupakan idaman semua orang terutama pada wanita. Kulit memiliki peran sebagai perindung tubuh dari kerusakan dan pengaruh lingkungan yang buruk seperti sinar matahari (*ultraviolet*) Dermawan, 2003.

Antioksidan melindungi tubuh dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas, radikal bebas dibentuk apabila oksigen tidak berpasangan satu atau lebih yang dapat menyebabkan kerusakan sel seperti mengalami kulit keriput, timbul flex hitam, wajah kusam. Vitamin C dan vitamin E merupakan antioksidan apabila dikombinasi maka dapat meningkatkan efektifitas antioksidan pada kulit dan dapat mengurangi proses pembentukan pigmen kulit dengan cara menghambat enzim teroksinase, enzim teroksinase ini adalah enzim pembentuk melanin dan mengubah warna kulit menjadi kehitaman atau warna coklat pada kulit.

Virgin Coconut Oil (VCO) atau disebut dengan minyak kelapa murni memiliki kandungan asam laurat dan asam kaprat, asam ini dalam tubuh manusia diubah menjadi nomolaurin dan monocaprin yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri dan antijamur (Barlina dkk, 2006). Salah satu keunggulan minyak kelapa adalah terletak pada 90% kandungan asam lemak jenuhnya yaitu C-8 (asam kaprilat), C-10 (asam kaprat), C-12 (asam laurat), C-14 (asam miristat) dan tokoferol. Kandungan asam laurat ($\pm 53\%$) dan tokoferol (0,5 mg/100g) dapat bersifat sebagai antioksidan (Villarino dan Lizada, 2007).

Kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad, pada abad ke-19 pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian selain untuk kecantikan juga macam bentuk sediaan dan kegunaan seperti masker wajah, *sunscreens*, krim pemutih, krim malam, dan sediaan kosmetik lainnya. Beberapa cara dilakukan untuk mencegah terjadinya proses penuaan diri mulai dari perawatan yang alamiah sampai dengan terapi yang membutuhkan biaya mahal, penggunaan *cream* dan masker, serta konsumsi vitamin C dan vitamin E sebagai antioksidan.

Salah satu sediaan kosmetik wajah yang berguna sebagai perawatan kulit adalah masker wajah. Berbagai perusahaan kosmetik besar saat ini banyak mengeluarkan produk yang berbahan alami atau *back to nature*. (Surtiningsih, 2005). Salah satu masker yang sedang *trend* dan populer di asia saat ini adalah masker *sheet mask*, memiliki pengemasan yang efektif dan higienis (hanya satu kali pemakaian) dan tidak perlu dibersihkan setelah pemakaian (Reveny dkk., 2017) selain itu mencegah penguapan fase air yang cepat dan memperpanjang jangka waktu bahan yang dibutuhkan untuk menembus jauh ke dalam kulit (Nilforoushzaadeh dkk., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang efek *whitening agent* dalam sediaan *sheet mask* yang berbahan dasar VCO dengan kombinasi *α -tocopherol* dengan asam askorbat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sifat fisik sediaan *sheet mask* berbahan dasar VCO dengan kombinasi *α -tocopherol* dengan asam askorbat?
2. Pada formulasi berapa menghasilkan sifat fisik sediaan yang paling optimal?
3. Bagaimana hasil uji Iritasi pada sediaan *sheet mask*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui formulasi sifat fisik sediaan *sheet mask* berbahan dasar VCO dengan kombinasi *α -tocopherol* dengan asam askorbat.
2. Untuk mengetahui formulasi berapa yang tepat untuk menghasilkan sifat fisik sediaan yang paling optimal.

3. Bagaimana hasil uji Iritasi pada sediaan *sheet mask*?

1.4 Manfaat

Mendapat keilmuan mengenai pembuatan sediaan *sheet mask* berbahan *Virgin Coconut Oil*, dengan kombinasi α -tocopherol dengan asam askorbat yang sudah memenuhi sifat fisik yang baik.

